



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 970 - 977

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Isna Khoirun Nisa^{1✉}, Nelly Astuti², Ika Wulandari Utaming Tias³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: isnakhoirunnisa13611@gmail.com¹, nelly.astuti@fkip.unila.ac.id², ika.wulandari84@fkip.unila.ac.id³

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa orang tua yang mengeluh mengenai pelajaran sekolah yang ditanyakan anaknya, kuota internet yang dikeluarkan lebih dan kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak karena harus bekerja. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas V SD Negeri 8 Metro Utara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka seperti mengajari anak mengenai materi yang anak kurang dipahami, memfasilitasi anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, dan memberi motivasi kepada anak agar tetap semangat selama pembelajaran daring. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua yang berada pada taraf menengah kebawah, dan kesulitan membagi waktu antara anak dan bekerja sehingga orang tua hanya memiliki waktu yang sedikit dalam mendampingi anak selama belajar di rumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring saat ini sangatlah dibutuhkan meskipun terdapat beberapa kendala yang dilalui oleh para orang tua.

Kata Kunci: pembelajaran daring, peran orang tua.

Abstract

The problem in this study was that there are some parents who complain about school lessons that their children ask, more internet quota issued and the lack of time for parents to accompany their children because they have to work. This study aims to analyze the role of parents in online learning during the Covid-19 pandemic in fifth grade students of SD Negeri 8 Metro Utara. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results showed that some parents already know their role as teaching children about material that children do not understand, facilitating children, providing a comfortable learning atmosphere, and motivating children to stay enthusiastic during online learning. Obstacles faced by parents in online learning are the limited educational background of parents, the economic level of parents who are at the lower middle level, and the difficulty of dividing time between children and work so that parents only have little time to accompany their children while studying at home. So it can be concluded that the role of parents in online learning is currently very much needed even though there are several obstacles that parents go through.

Keywords: online learning, the role of parents.

Copyright (c) 2022 Isna Khoirun Nisa, Nelly Astuti, Ika Wulandari Utaming Tias

✉Corresponding author :

Email : isnakhoirunnisa13611@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1924>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease atau Covid-19 adalah salah satu topik perbincangan yang viral di seluruh penjuru dunia. Virus ini berdampak bagi seluruh masyarakat dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang menjelaskan bahwa pelaksanaan proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin meluas, dimana salah satunya dalam bidang pendidikan. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran daring/jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi (Yasmin, 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau tanpa melakukan tatap muka secara langsung dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dan jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran, dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Dewi, 2020). Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, rumah belajar, dan lainnya. Saat ini, orang tua yang paling berperan menggantikan pendidik di sekolah yang membantu dan membimbing anak di rumah selama pembelajaran daring berlangsung.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak pertama kalinya mendapat pendidikan (Ni'mah, 2016). Orang tua memiliki banyak peran selama masa pandemi, mereka harus bisa membagi tugasnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah, menjadi ibu sekaligus pendidik untuk anak-anak mereka, menemani anak dalam proses pembelajaran, memperhatikan setiap tugas sekolah *online* nya, dan menjadikan anak sebagai teman dalam belajar, atau bisa saja memberikan peluang kepada anak untuk belajar sambil bermain (Aziza & Yunus, 2020). Orang tua menjadi garda terdepan untuk mengawal peserta didik agar tetap mendapatkan pendidikan dan pembelajaran (Sulastri & Masriqon, 2021). Partisipasi langsung oleh guru serta orang tua menjadi pelengkap dibalik kesuksesan peningkatan hasil belajar anak pada saat pandemi Covid-19 (Astari & Ramadan, 2022).

Peran orang tua ialah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal, orang tua harus bisa menjadi pendamping yang bahagia untuk belajar, orang tua juga dituntut bersabar dalam mengajar dan membimbing anaknya, dalam hal ini orang tua saling melengkapi dan membantu memecahkan masalah sulit yang dihadapi anak di sekolah dan di rumah (Puspita, 2021). Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: (1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. (2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. (4) Orang tua sebagai pengarah atau *director* (Winingsih, 2020). Terdapat 3 faktor yang berhubungan dengan peranan orang tua (jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) dan faktor pendidikan merupakan faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap peranan orang tua dalam perkembangan rasa tanggung jawab anak (Negara dkk., 2019).

Sebelum adanya pandemi Covid-19, peran orang tua dapat dikatakan hanya sekedar pemenuh materi saja, yang dimaksud dalam hal ini adalah orang tua hanya membiayai anaknya tanpa memerhatikan, membimbing serta mendampingi saat belajar di sekolah. Proses belajar saat ini berbeda, orang tua memiliki peranan lebih dan harus memiliki banyak waktu selama pembelajaran daring di rumah. Selama pandemi ini, dengan adanya pembelajaran daring atau belajar di rumah orang tua adalah garda terdepan dalam memerhatikan dan membimbing anak agar tercapainya tujuan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang

memengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga (Valeza, 2017).

Kendala-kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gawai, dan kendala terkait jangkauan layanan internet (Wardani, 2020). Kendala secara umum selama dilaksanakannya pembelajaran daring adalah seperti keterbatasan pendidik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terutama pada pendidik yang berusia diatas 40 tahun, keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran daring, keterbatasan biaya untuk mengakses internet, dan sinyal yang kurang memadai pada wilayah pedalaman yang belum bisa atau belum maksimal dalam mengakses internet, hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak peserta didik yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah. Disini peran orang tua sangat berpengaruh dan dibutuhkan sebagai pengganti pendidik di rumah dalam membimbing anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 8 Metro Utara terdapat beberapa masalah terkait peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu adanya orang tua yang mengeluh mengenai pelajaran sekolah yang ditanyakan oleh anaknya, orang tua yang merasa keberatan ketika anak selalu meminta uang guna membeli paket data, dan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat memerhatikan tugas-tugas anak yang diberikan oleh pendidik. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang peran orang tua dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring dengan judul Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang terdahulu pernah dilaksanakan, sebelumnya sudah ada penelitian yang mengkaji tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini berupa jurnal dari (Nurhasanah, 2020) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini. Adapun peran orang tua dalam pembelajaran daring berupa mendampingi peserta didik dalam setiap proses pembelajaran daring, memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Jurnal oleh (Cahyani & Kusumah, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu pengerjaannya oleh orang tua di rumah.

Pembelajaran di rumah dinilai tidak lebih menguntungkan bagi peserta didik menurut sebagian orang tua, karena di sekolah peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan pendidik dan bisa bersosialisasi dengan teman-temannya. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Pembelajaran di rumah juga dinilai memiliki lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet. Persamaan dari penelitian yang terdahulu dengan peneliti adalah meneliti tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 dengan indikator yang telah disampaikan, sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang terdahulu yaitu peneliti juga meneliti masalah atau kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 terutama pada faktor ekonomi dan

keterbatasan latar belakang pendidikan orang tua yang memengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan saat mengajari anak belajar.

Pentingnya penelitian ini dilakukan ialah karena pada saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, pendidik bukan lagi yang menjadi pendamping anak saat belajar melainkan orang tua yang dituntut untuk menggantikan peran pendidik di sekolah serta tak melupakan peran utamanya yaitu sebagai orang tua di rumah. Orang tua harus melaksanakan beberapa peran yang sangat penting selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, yaitu menjadi orang tua serta pendidik di rumah yang berperan untuk mengawasi dan membimbing anak selama belajar, memberikan sarana dan prasarana belajar kepada anak, memberikan dorongan motivasi agar anak terus bersemangat belajar, dan mengarahkan sang anak untuk tetap mengembangkan bakat dan potensinya walaupun sedang dalam masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) Persiapan penelitian, dengan meminta izin penelitian secara resmi kepada pihak sekolah yang bertempat di SD Negeri 8 Metro Utara; (2) Pengumpulan data, dengan memilih informan yang akan diwawancarai yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Sumber data penelitian antara lain 4 orang tua peserta didik sebagai sumber data primer dan 1 peserta didik kelas V, 1 pendidik kelas V, serta kepala sekolah sebagai sumber data sekunder. Langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara kepada informan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Peneliti juga melakukan observasi kepada orang tua dan anaknya untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi yang berguna sebagai penguat hasil penelitian yang dilakukan dengan total waktu lama penelitian adalah 1 bulan; (3) Analisis data dengan langkah reduksi data yang berarti proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang, selanjutnya adalah penyajian data yang berbentuk teks naratif dan langkah terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ialah peneliti sendiri dengan bantuan alat perekam dan buku catatan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Peran orang tua sangatlah dibutuhkan seperti mendampingi anak saat belajar, mengajari anak mengenai materi yang anak kurang pahami, memfasilitasi anak selama belajar dan memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, serta memberi dorongan-dorongan motivasi kepada anak supaya anak mau belajar merupakan peran inti orang tua selama anak bersekolah secara daring. Hal ini dilakukan agar anak tetap semangat dalam belajar, dan memastikan anak tidak ketinggalan pelajaran. Pada masa pandemi saat ini orang tua akan membiasakan anaknya untuk belajar meskipun hanya sekedar membaca buku pelajaran dari sekolah ataupun mengerjakan tugas sekolah serta memberikan les tambahan untuk mengembangkan minat dan bakat anaknya (Wahyuningsih dkk., 2021). Terdapat empat peran orang tua dalam pembelajaran daring saat ini.

Orang Tua Sebagai Pendidik, maksud dari orang tua berperan sebagai pendidik merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam memberikan bantuan kepada anaknya yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa saat pembelajaran daring berlangsung orang tua berperan sebagai pengganti pendidik di sekolah yang menjadi pembimbing anak saat belajar dan mengerjakan tugas. Kapanpun anak merasakan kesulitan dengan materi pelajaran yang diberikan, beberapa orang tua sudah mampu untuk memberikan pengarahannya dan bimbingan

dengan baik mengingat terbatasnya ruang gerak antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan diskusi langsung. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wijayanti & Fauziah, 2021), yang menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai pengganti pendidik ketika anak belajar. Sebagian orang tua mengaku selalu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Orang Tua Sebagai Fasilitator, fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring kepada anak-anaknya. Fasilitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah *smartphone* dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku-buku ataupun media pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi anak, dan juga tempat pembelajaran yang nyaman untuk anak. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh kesimpulan bahwa saat pembelajaran daring berlangsung orang tua telah memastikan bahwa semua fasilitas yang dibutuhkan anak saat pembelajaran daring berlangsung tersedia. Fasilitas yang dibutuhkan anak selama pembelajaran daring yaitu kuota, laptop/hp, buku, alat tulis, dan suasana rumah yang nyaman dan aman. Hal ini telah dipenuhi oleh para orang tua meski melalui beberapa kendala agar anak tetap semangat dan fokus selama belajar daring. Hal ini sesuai dengan penelitian (Efendi, 2020), yang menunjukkan bahwa orang tua harus memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anaknya dalam belajar jarak jauh, seperti menyediakan keperluan atau perlengkapan yang mendukung seperti HP/komputer, jaringan internet, buku dan peralatan tulis.

Orang Tua Sebagai Motivator, motivator secara umum memiliki arti memberikan dorongan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Maksud dari orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk belajar dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa saat pembelajaran daring berlangsung orang tua mampu untuk tetap menjaga semangat dan integritas anak selama mengikuti pembelajaran daring, mengingat terdapat banyak perbedaan dari pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka. Anak-anak tentu akan lebih mudah merasa bosan/jenuh ketika mengikuti pembelajaran daring karena berbagai macam faktor. Salah satu contohnya karena pembelajaran daring yang monoton, serta kurang bersosialisasinya anak dengan teman-teman. Sehingga dengan ini orang tua tetap menjaga dan memastikan semangat anak dalam belajar tetap ada selama mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Aziza & Yunus, 2020), yang menunjukkan bahwa orang tua bisa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar di rumah.

Orang Tua Sebagai Pengarah, pengarah secara umum memiliki arti orang yang memberikan arahan (dalam diskusi, konferensi, dan sebagainya). Maksud dari orang tua sebagai pengarah disini adalah orang tua memberikan arahan yang bersifat mendukung terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa saat pembelajaran daring berlangsung orang tua selalu mendukung dan mengarahkan sang anak untuk mengembangkan bakat sesuai dengan minatnya masing-masing. Hal ini dilakukan oleh para orang tua agar anak tetap memiliki dan mengembangkan potensinya walaupun sedang dalam masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian (Khalimah, 2020), yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring salah satunya ialah mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yaitu peran sebagai pendidik, peran sebagai fasilitator, peran sebagai motivator, dan peran sebagai pengarah atau *director*. Keempat peran ini sangatlah penting dan dibutuhkan selama pembelajaran daring saat ini. Orang tua sangat berpengaruh selama proses pembelajaran daring, tanpa adanya pengawasan serta bimbingan dari orang tua, peserta didik akan sulit menerima dan mengikuti saat pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurhasanah, 2020), yang menunjukkan peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak

selama *study from home* ini. Adapun peran orang tua dalam pembelajaran daring berupa mendampingi peserta didik dalam setiap proses belajar daring, memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Penelitian ini juga sesuai oleh penelitian yang dilakukan oleh (Winingsih, 2020), yang menyatakan terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1) Orang tua memiliki peran sebagai pendidik di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. 4) Orang tua sebagai pengarah atau *director*.

Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Orang tua memiliki anggapan bahwa pendidikan sangat penting bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara daring setiap orang tua pasti selalu berusaha untuk membimbing anak-anaknya walau harus melewati beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa orang tua memiliki beberapa kendala selama pembelajaran daring. Keterbatasan pemahaman tentang materi pelajaran anak menjadi alasan yang paling dominan diantara orang tua. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka merasa bingung dan kesulitan memahami materi pelajaran anak karena merasa materinya jauh berbeda dengan materi pelajaran dulu (saat mereka masih sekolah). Orang tua mengatakan pendidikan mereka yang tidak tinggi menjadi alasan lain bagi mereka dalam membimbing anak. Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua adalah kurangnya pemahaman materi ketika membimbing anak belajar. Selanjutnya yaitu kendala mengenai faktor ekonomi, orang tua harus tetap mencari nafkah untuk memenuhi segala fasilitas belajar anak yang dibutuhkan dan juga tetap harus memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu, kurangnya waktu yang diberikan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak selama pembelajaran daring dikarenakan orang tua yang harus bekerja. Jenis pekerjaan menjadi salah satu faktor kendala orang tua selama pembelajaran daring berlangsung. Orang tua yang bekerja *full* sehari akan sangat minim dalam mendampingi anak selama belajar di rumah sehingga anak merasa kurang terbimbing oleh orang tuanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan oleh penelitian yang dilakukan (Wardani, 2020), yang menunjukkan bahwa secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Mastoah & Zulaela, 2020), yang menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi orang tua yaitu 1) orang tua kewalahan dalam menahan emosi, karena anak susah untuk diajak belajar, 2) kesulitan dalam segi keterbatasan media HP dan laptop karena orang tua dibagi dengan beberapa anak dengan jam yang sama, 3) dibutuhkan paket atau kuota internet yang lebih banyak karena media pembelajaran yang diberikan pendidik adalah *player*, 4) terlalu seringnya pendidik memberikan tugas, karena tidak semua orang tua memahaminya tentang materi pelajaran anak sekolah yang bersangkutan.

Perlu dipahami bersama bahwa kelancaran proses pembelajaran daring tidak hanya ditentukan oleh satu peran saja, dalam hal ini orang tua. Akan tetapi seluruh aspek yang terlibat dalam pembelajaran memiliki peran dan tugas yang sama dalam rangka mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Nugroho dkk., 2021). Selain itu, peran guru kunjung diperlukan dalam proses pendampingan antara guru, orang tua dan siswa untuk terus menjalankan roda pendidikan sebaik mungkin (Yuhanita & Indiaty, 2021).

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam pembelajaran daring berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Orang tua melaksanakan beberapa peran yang sangat penting selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, yaitu menjadi orang tua serta pendidik di rumah yang berperan untuk mengawasi dan membimbing anak selama belajar, memberikan sarana dan prasarana belajar kepada anak, memberikan dorongan motivasi agar anak terus bersemangat belajar, dan mengarahkan sang anak untuk tetap mengembangkan bakat dan potensinya walaupun sedang dalam masa pandemi. Kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring di SD Negeri 8 Metro Utara yaitu keterbatasan latar belakang pendidikan orang tua yang memengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua yang berada pada taraf menengah kebawah, serta kesulitan membagi waktu antara anak dan bekerja sehingga orang tua hanya memiliki waktu yang sedikit dalam mendampingi anak selama belajar di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara ini. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat pada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, M., & Ramadan, Z. H. (2022). Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Basicedu*.
- Aziza, F., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pendidikan I*.
- Cahyani, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Efendi, D. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar Kota Jayapura. *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Khalimah, Si. N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mastoah, I., & Zulaela, M. (2020). Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid-19 Di Kota Serang. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Negara, I., Rismawan, M., & Astawa, I. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali.
- Ni'mah. (2016). *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang)*. Iain Palangka Raya.
- Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021). Kontribusi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Basicedu*.

- 977 *Analisis Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Sekolah Dasar – Isna Khoirun Nisa, Nelly Astuti, Ika Wulandari Utamining Tias*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1924>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B.5 Tk Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*.
- Puspita, H. D. (2021). The Role Of Parents Educating Children During Online Classes. *Educational Research*.
- Sulastri, A., & Masriqon. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Basicedu*.
- Valeza, A. Riska. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulfa, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Basicedu*.
- Wardani, A. (2020). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Wijayanti, R., & Fauziah, P. Y. (2021). Perspektif Dan Peran Orang Tua Dalam Program Pjj Masa Pandemi Covid-19. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Winingsih, E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Poskita.Co*.
<https://Poskita.Co/2020/04/02/Peran-Orangtua-Dalam-Pembelajaran-Jarak-Jauh>
- Yasmin, P. (2020). Tentang Sicial Distance, Cara Cegah Penyebaran Virus Corona. In *News.Detik.Com*.
<https://News.Detik.Com/Berita/D-4940726/Tentang-Social-Distance-Cara-Cegah-Penyebaran-Virus-Corona>
- Yuhanita, N. N., & Indiati. (2021). Tingkat Resiliensi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Sekolah Dari Rumah Pada Masa Pandemi. *Basicedu*.